



Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Company Values* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Muhammad Anggi Baihaqqi¹, Widia Astuty², Maya Sari³

^{1,2,3}Magister Akuntansi, Program Masca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Corresponding author: anggibaihaqqi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
 Received :
 Accepted :
 Published :

Kata Kunci:

Profitabilitas;
 Value Added Capital
 Employe;
 Value Added Human
 Capital;
 Structural Capital Value
 Added.

Keyword:

Profitabilitas;
 Value Added Capital
 Employe;
 Value Added Human
 Capital;
 Structural Capital Value
 Added.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Value Added Capital Employe, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added terhadap Company Values melalui profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan purposive sampling dengan perolehan 10 perusahaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi dan part Analysis. Hasil penelitian menunjukkan Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung menunjukkan Value Added Capital Employe, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added tidak berpengaruh terhadap Company Values melalui return on assets pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Value Added Capital Employe, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added on company value through profitability in basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange directly or indirectly. The population in this research is all basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research was determined using a purposive sampling technique with the acquisition of 10 companies. This research approach uses associative research. The data collection technique uses documentation techniques, and the analysis techniques used are multiple linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination and part analysis. The research results show that testing the indirect influence hypothesis shows that Value Added Capital Employee, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added have no effect on company value through return on assets in basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan untuk menaikkan laba perusahaan sehingga menyejahterakan para pelaku bisnis yang ada di dalam perusahaan. Meningkatnya Company Values dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Wahyuni et al., 2018). Company Values tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Wahyuni, 2018). Semakin tinggi Company Values maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat (Sari & Jufrizen, 2019). Company Values dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham (Jufrizen & Asfa, 2015). *Price to Book Value* adalah menghitung nilai yang diberikan oleh pasar kepada organisasi sebagai proporsi dari asset yang diukurinya (Hani, 2015). Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait et al., 2021). Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. Definisi *intellectual capital* (Susanto, 2017) merupakan materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Tabel.1 Data Company Values, Value Added Capital Employe, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Return on Assets

Kode Perusahaan	Tahun	Company Values	Value Added Capital Employe	Value Added Human Capital	Structural Capital Value Added	ROA
AKPI	2016	0.55	0.08	1.54	0.35	2.00
	2017	0.44	0.06	1.23	0.19	0.49
	2018	0.39	0.08	1.64	0.39	2.09
	2019	0.2	0.09	1.49	0.33	1.96
	2020	0.25	0.08	1.24	0.20	2.50
	2021	0.53	0.13	2.07	0.52	4.43
IGAR	2016	1.35	0.41	2.12	0.53	15.77
	2017	0.83	0.32	2.37	0.58	14.11
	2018	0.77	0.24	1.81	0.45	7.83
	2019	0.62	0.29	1.85	0.46	9.85
	2020	0.58	0.29	1.76	0.43	9.13
	2021	0.62	0.31	2.19	0.54	18.26
IMPC	2016	4.04	0.13	2.19	0.54	5.53
	2017	4.09	0.12	1.69	0.41	3.98
	2018	3.31	0.13	1.62	0.38	4.45
	2019	3.6	0.14	1.62	0.38	3.72
	2020	4.81	0.17	1.65	0.39	4.29
	2021	10.40	0.20	1.93	0.48	7.22
TALF	2016	0.76	0.11	1.68	0.41	3.42
	2017	0.74	0.12	1.43	0.3	2.33
	2018	0.54	0.15	1.68	0.41	4.47
	2019	0.46	0.13	1.29	0.22	2.07
	2020	0.36	0.12	1.19	0.16	1.25
	2021	0.38	0.11	1.22	0.18	1.43
TRST	2016	0.46	0.05	1.17	0.14	1.03
	2017	0.6	0.05	1.08	0.08	1.15
	2018	0.51	0.05	1.22	0.18	1.47
	2019	0.49	0.04	1.11	0.10	0.89
	2020	0.61	0.05	1.25	0.20	1.32
	2021	0.71	0.09	2.04	0.51	4.34
BUDI	2016	0.34	0.07	1.24	0.19	1.32
	2017	0.35	0.08	1.23	0.19	1.55
	2018	0.35	0.07	1.28	0.22	1.49
	2019	0.36	0.08	1.34	0.25	2.13

Kode Perusahaan	Tahun	Company Values	Value Added Capital Employe	Value Added Human Capital	Structural Capital Value Added	ROA
DPNS	2020	0.34	0.09	1.32	0.24	2.26
	2021	0.58	0.10	1.42	0.30	3.06
	2016	0.50	0.09	1.05	0.05	0.41
	2017	0.43	0.10	1.23	0.19	1.93
	2018	0.38	0.12	1.32	0.25	2.91
	2019	0.30	0.02	2.46	0.59	1.24
EKAD	2020	0.32	0.09	1.09	0.08	0.76
	2021	0.42	0.14	1.86	0.46	6.27
	2016	0.81	0.20	2.75	0.64	12.91
	2017	0.76	0.17	2.30	0.56	9.65
	2018	0.93	0.16	2.14	0.53	8.68
	2019	0.98	0.16	2.04	0.51	7.99
INCI	2020	0.96	0.12	3.57	0.72	8.87
	2021	0.99	0.16	2.43	0.59	9.31
	2016	0.25	0.07	2.11	0.53	3.71
	2017	0.30	0.10	2.27	0.56	5.45
	2018	0.29	0.09	1.84	0.46	4.26
	2019	0.24	0.08	1.69	0.41	3.41
SRSN	2020	0.48	0.12	2.29	0.56	6.76
	2021	0.29	0.07	1.44	0.31	2.16
	2016	0.75	0.06	1.37	0.27	1.54
	2017	0.72	0.08	1.55	0.36	2.71
	2018	0.79	0.11	2.10	0.52	5.64
	2019	0.80	0.10	2.18	0.54	5.50
	2020	0.59	0.10	2.03	0.51	4.87
	2021	0.54	0.08	1.62	0.38	3.09

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022).

Company Values pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Hermuningsih, 2013) Company Values merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula Company Values. Company Values yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset(Hermuningsih, 2013). *Value Added Capital Employe* pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan Company Values. Pengelolaan dana atas aset menjadi nilai tambah karena dapat menekan biaya operasional dan dapat dinilai sebagai upaya peningkatan kemampuan perusahaan perbankan dalam bersaing. Kondisi demikian dinilai positif oleh investor sehingga harga saham perusahaan juga akan mengalami kenaikan dan dapat meningkatkan Company Values.

Value Added Human Capital pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan Company Values. Menurut (Jayanti & Binastuti, 2018)menyatakan bahwa perusahaan yang mengelola sumber daya manusianya dengan baik maka akan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang akan membawa pada meningkatnya Company Values. *Structural Capital Value Added* pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan Company Values. Menurut (Entika & Ardiyanto, 2012) menyimpulkan bahwa dengan meningkatnya STVA maka akan berdampak pada peningkatan Company Values dimana perusahaan mampu mengelola SC dengan efisien dan efektif, seperti halnya memenuhi proses rutinitas dan struktur yang mendukung usaha karyawannya, maka hal tersebut diyakini akan berdampak pada penciptaan VA perusahaan terkait dan selanjutnya akan berakibat pada kenaikan Company Values.

Return On Assets pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan Company Values. ROA yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada peningkatan Company Values. Hal ini sebagaimana fungsi dari ROA tersebut, yaitu untuk

mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan (Nugroho, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, alasan pemilihan sub sektor industri dasar dan kimia karena sub sektor industri dasar dan kimia mempunyai peran penting di dalam rantai pasok bagi sektor strategis yakni industri kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, serta elektronika. Sub sektor industri dasar dan kimia memiliki kaitan dengan sektor ekonomi produktif guna sandang, pangan, papan serta industri lainnya. Selama ini industri industri dasar dan kimia yang menjadi sektor kimia hilir telah berkembang menjadi supply chain dari consumer product. Sub sektor industri dasar dan kimia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dan masih memiliki potensi yang besar agar dapat berkembang.

Penggunaan kemasan plastik setiap tahunnya terus meningkat hal tersebut disebabkan hampir semua kalangan masyarakat dipastikan memakai plastik dalam kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan fungsinya tersebut dapat dipastikan produk yang dihasilkan oleh sub sektor Industri Dasar dan Kimia merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh industri lain seperti industri sektor *consumer goods*. Maka perusahaan yang masuk ke dalam sub sektor Industri Dasar dan Kimia dimasukkan ke dalam sektor basic industry dimana menghasilkan produk yang masih akan dihasilkan atau dengan kata lain masih diproses atau digunakan industri lain untuk menjadi produk akhir yang memiliki nilai tinggi. Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). *Value Added Capital Employee* (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009).

KAJIAN LITERATUR

Human capital menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013). *Structural Capital Value Added* (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi *structural capital* (SC). *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2009). Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai *structural capital* (SC) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai *structural capital* yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai *structural capital* diperoleh dari selisih antara *value added* dan *human capital*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan September 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang berjumlah 75 perusahaan. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan

agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi dan *part Analysis*. Model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur.

$$Z = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \epsilon_1$$

$$Y = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \rho_3Z + \epsilon_2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua persamaan regresi penelitian yang dibagi dalam dua hipotesis penelitian yaitu Hipotesis pengaruh langsung dan Hipotesis pengaruh tidak langsung dengan persamaan :

- 1) $Z = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \epsilon_1$ dan
- 2) $Y = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \rho_3Z + \epsilon_2$

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis dan memastikan pengaruh langsung dari setiap variable devenden terhadap variable indevident. Nilai R-square dari koefesien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100\%$

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Persamaan 1 $Z = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \epsilon_1$					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	0.874	0.864		0.03639
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
Persamaan 2 $Y = a + \rho_1X_1 + \rho_2X_2 + \rho_3X_3 + \rho_3Z + \epsilon_2$					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0.327696	0.107385	0.013425		0.043371
a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2, X3					

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai R-Square dari kedua persamaan regresi yang digunakan. Pada persaaan regresi pertama dengan variaabel indevident *Profitabilitas (Z)* dan variable devendent *Value Added Capital Employe (X1)*, *Value Added Human Capital X2*, dan *Structural Capital Value Added (X3)* diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan. Kemampuan dari variable devendent atau *Predictor Value Added Capital Employe (X1)*, *Value Added Human Capital X2*, dan *Structural Capital Value Added X3* dalam menjelaskan variable *Indevident Profitabilitas (Z)* adalah 84,4%, sedangkan sisanya 12,6 % merupakan pengaruh variable lain yang tidak dimasukkan dalam konstruk penelitian ini.

Kemudian hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, juga diperoleh nilai R-Square persaaan regresi kedua dengan variabel indevident *Company Values (Y)* dan variable devendent *Value Added Capital Employe (X1)*, *Value Added Human Capital X2*, *Structural Capital Value Added (X3)*, dan *Profitabilitas (Z)* diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan kemampuan dari variable indevidenden *Value Added Capital Employe (X1)*, *Value Added Human Capital (X2)*, *Structural Capital Value Added (X3)*, dan *Profitabilitas (Z)* dalam menjelaskan variable *Indevidenden Company Values (Y)* adalah 10,7%, sedangkan sisanya 89,3 % merupakan pengaruh variable lain yang tidak dimasukkan dalam konstruk penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Pengujian hipotesis

pengaruh tidak langsung berdasarkan uji sobel dilakukan dengan perkalian nilai beta pengaruh variable bebas X terhadap variable mediasi (Z) dengan nilai beta pengaruh variable mediasi Z terhadap variable devenden Y.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung			Pengaruh Tidak Langsung		
		Beta			Beta
P1	X1 → Y	0.062	X1 → Z → Y	P5 x Z	0.093
P2	X2 → Y	0.269	X2 → Z → Y	P6 x Z	0.129
P3	X3 → Y	-0.405	X3 → Z → Y	P7 x Z	0.167
P4	Z → Y	0.373			
P5	X1 → Z	0.249			
P6	X2 → Z	0.347			
P7	X3 → Z	0.447			

Pengaruh Value Added Capital Employe Terhadap Intellectual Capital Melalui Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung Value Added Capital Employe terhadap Price Book Value diperoleh besarnya nilai beta pengaruh langsung sebesar 0,062. Hal ni menunjukkan kemampuan Value Added Capital Employe dalam menjelaskan Price Book Value adalah sebesar 6,2%. Kemudian pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung Value Added Capital Employe terhadap Price Book Value melalui profitabilitas diperoleh nilai betas sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan kemampuan Value Added Capital Employe Price Book Value melalui profitabilitas adalah sebesar 9,3%. Dari hasil pengujian tersebut diketahui nilai pengaruh tidak langsung Value Added Capital Employe terhadap Price Book Value lebih kecil dari pengaruh tidak langsung Value Added Capital Employe terhadap Price Book Value melalui profitabilitas. Dengan demikian maka profitabilitas dapat memediasi pengaruh Capital Employe terhadap Price Book Value. Capital employed (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupacapital asset. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan capital asset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar (Kusumo & Syafrudin, 2012) Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA. Value Added Capital Employee (VACA) adalah indikator untuk value added (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed (CE) terhadap value added (VA) perusahaan (Ulum, 2009). Value Added Capital Employee (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Pengaruh Value Added Human Capital Terhadap Intellectual Capital Melalui Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung Value Added Human Capital terhadap Price Book Value diperoleh besarnya nilai beta pengaruh langsung sebesar 0,269. Hal ni menunjukkan kemampuan Value Added Human Capital dalam menjelaskan Price Book Value adalah sebesar 26,9%. Kemudian pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung Value Added Human Capital terhadap Price Book Value melalui profitabilitas diperoleh nilai betas sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan kemampuan Value Added Human Capital melalui profitabilitas adalah sebesar 12,1%. Dari hasil pengujian tersebut diketahui nilai pengaruh tidak langsung Value Added Human Capital terhadap Price Book Value lebih besar dari pengaruh tidak langsung Value Added Human Capital terhadap Price Book Value melalui profitabilitas. Dengan demikian maka profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh Capital Employe terhadap Price Book Value. Hal ini menunjukkan bahwa Value Added Human capital dapat mempengaruhi Company Values pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai, sehingga hal ini juga dapat menguntungkan shareholder karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan shareholder yaitu ROA, dengan demikian maka Company Values maksimal. Human capital menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga dapat menciptakan valueadded serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan, (Kartika &

Hatane, 2013) (Ulum, 2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Pengaruh *Structural Capital Value Added* Terhadap *Intellectual Capital* Melalui *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung *Structural Capital Value Added* terhadap *Price Book Value* diperoleh besarnya nilai beta pengaruh langsung sebesar -0,405. Hal ni menunjukkan kemampuan *Structural Capital Value Added* dalam menjelaskan *Price Book Value* adalah sebesar 40,5%. Kemudian pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung *Structural Capital Value Added* terhadap *Price Book Value* melalui profitabilitas diperoleh nilai betas sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan kemampuan *Structural Capital Value Added* melalui profitabilitas adalah sebesar 16,7%. Dari hasil pengujian tersebut diketahui nilai pengaruh langsung *Structural Capital Value Added* terhadap *Price Book Value* lebih besar dari pengaruh tidak langsung *Structural Capital Value Added* terhadap *Price Book Value* melalui profitabilitas. Dengan demikian maka profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Price Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* dapat mempengaruhi *Company Values* melalui *Return On Assets* pada industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin tinggi *Structural Capital Value Added* (STVA) suatu perusahaan maka akan mempengaruhi *Return On Assets* yang dimiliki oleh perusahaan. *Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan dengan demikian maka minat investor dalam melakukan investasi semakin meningkat. Menurut (Kusumo & Syafrudin, 2012) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan modal intelektual yang optimal. Suatu entitas yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mampu mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Total Effec

Total effect merupakan total dari *Direct Effect* dengan *Indirect Effect*. (Juliandi, 2018). Pengaruh total (*Total Effect*) dari pengaruh langsung (*direct effect*) dengan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dapat di lihat dari nilai terbesar pengaruh variabel bebas (X) terhadap varoabel terikat Y.

Tabel 4. Total Effec

PENGARUH LANGSUNG		Pengaruh tidak langsung		TOTAL EFFECT			
	Beta		Beta	Pengaruh Langsung + Pengaruh Tidak Langsung			
P1	X1 → Y	0.062	X1 Z Y	X1 → Z → Y	0.093	X1 → Y	0.155
P2	X2 → Y	0.269	X2 Z Y	X2 → Z → Y	0.129	X2 → Y	0.399
P3	X3 → Y	-0.405	X3 Z Y	X3 → Z → Y	0.167	X3 → Y	-0.238
P4	Z → Y	0.373					
P5	X1 → Z	0.249					
P6	X2 → Z	0.347					
P7	X3 → Z	0.447					

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diperoleh hasil pengaruh total (total effect) dari pengaruh variable devendent terhadap variable devendent. Tatal pengaru dari variable *Value Added Capital Employe* (X1) terhadap variabel *Company Values* (Y) adalah sebesar 0,155, kemudia total pengaruh ari variable *Value Added Human Capital* X2 terhadap variable *Company Values* (Y) adalah 0,399 dan total pengaruh variable *Structural Capital Value Added* (X3) terhadap variable *Company Values* (Y) adalah sebesar - 0,238.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Company Values Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa *Value Added Capital Employe* berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui profitabilitas pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian *Value Added Human Capital* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui profitabilitas pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui profitabilitas pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Azuar Juliandi (ed.)). UMSU PRESS.
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu..

Jurnal

- Entika, N. L., & Ardiyanto, M. D. (2012). *Pengaruh elemen pembentuk intellectual capital terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Company Values Pada Perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(1), 127–148.
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2018). Pengaruh intellectual capital terhadap Company Values dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Company Values Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
- Kusumo, B. P., & Syafrudin, M. (2012). *Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nugroho, A. (2012). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Retrun On Assets Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akami*, 2(2), 287–299.
- Susanto, L. (2017). Intellectual Capital and Firm Performance. *International Journal of economic perspectives*, 11(1).
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Company Values Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.

Wahyuni, S. F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden dan Konsekuensi Terhadap Company Values. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.